

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru adalah seorang pendidik yang profesional, guru harus merelakan diri dan sebagian waktunya untuk menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua oleh sebab itu orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat sebagai guru.¹ Maka, dalam hal ini guru dituntut untuk menjadikan peserta didiknya agar berilmu, memiliki kepribadian mulia dan berakhlaqul karimah sehingga menjadi anak yang membahagiakan dan dapat berbakti kepada orang tua. Peserta didik merupakan individu yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, mereka memiliki Karakter masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Guru adalah bapak rohani (*spiritual father*) bagi peserta didik, yang menjadi panutan dan dapat memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilaku yang buruk.

Seorang guru tidak hanya bertugas untuk mentransfer ilmu pengetahuan semata, tetapi jauh lebih berat yaitu untuk mengarahkan dan membentuk perilaku atau kepribadian anak didik. Berbagai usaha tentu harus dilakukan secara optimal oleh setiap lembaga pendidikan guna

¹ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* ,Cet. 1,(Jakarta: Sinar Grafika, 1996) , 53 .

mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.² Tugas seorang guru memang berat dan banyak. Seorang guru itu akan dikatakan berhasil dalam mendidik, apabila ada perubahan tingkah laku dan perbuatan pada peserta didik kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Karena jika pendidikan akhlak yang baik dan berhasil ajaranya akan berdampak kepada kerendahan hati dan akhlaq yang mulia, baik terhadap sesama manusia, lingkungan dan paling pokok adalah akhlak kepada Allah Swt

Guru mempunyai kedudukan khusus dalam masyarakat bahkan sejak masa lalu. Sepak terjang seorang guru akan banyak berpengaruh dan mewarnai kehidupan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Mereka sering tampil di panggung pembicaraan orang banyak, dan menjadi berita hangat media masa.³ Dalam masyarakat juga dikenal pameo: “guru harus (dapat) digugu dan ditiru” dan “guru kencing berdiri, murid kencing berlari”. Dalam pameo tersebut tersirat pandangan serta harapan yang tinggi dari masyarakat terhadap guru. Memang tidak dinyatakan siapa yang harus “menggugu” dan menirunya, apakah terbatas pada peserta didiknya atau berlaku juga untuk seluruh masyarakat. Namun kenyataannya yang dapat kita saksikan bahwa manakala guru itu menyimpang dari apa yang diharapkan masyarakat daripadanya.maka masyarakat akan langsung memberikan sorotan yang tajam kepadanya, sehingga menjadi pembicaraan yang hangat dan sering pula suara sumbang itu di tunjukkan kepada seluruh jajaran guru. Kenakalan anak yang kini

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta : Rineka Cipta,2005), .35.

³ Permadi dkk, *The Smiling Teacher*.(Bandung: Nuansa Mulia, 2010) 1.

merajalela di beberapa tempat, sering pula tanggung jawabnya di tundingkan kepada guru sepenuhnya padahal kenakalan itu berasal dari lingkungan dimana ia berasal. Dalam kedudukan seperti itu sebenarnya guru tidak lagi hanya dipandang sebagai pengajar di kelas, namun mereka di harapkan pula tampil sebagai pendidik, bukan saja terhadap anak didiknya di kelas melainkan juga sebagai pendidik di masyarakat yang seyogyanya memberikan teladan yang baik kepada seluruh masyarakat. manakala seorang guru berhasil atau dianggap berhasil memenuhi harapan masyarakat itu, ia pun mendapatkan tempat khusus di mata masyarakat. Ia akan menjadi tempat bertanya, akan mendapatkan posisi terhormat, dan berbagai jabatan serta kedudukan disodorkan kepadanya. Guru seperti itulah yang dilukiskan dalam pameo “Guru ratu wong atuwo karo” yang mendapat penghormatan bahkan melebihi raja.⁴

Maka oleh sebab itu Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi yang diraih oleh peserta didik saja tetapi lembaga tersebut bisa dikatakan berhasil apabila mampu merubah akhlak yang tidak baik dari peserta didiknya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peneliti dalam hal ini menjadikan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri adalah tempat yang menjadi obyek yang menarik untuk dijadikan sumber penelitian, Adapun yang menjadi alasan peneliti untuk memilih Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri adalah karena di madrasah ini menerima seluruh siswa yang masuk untuk menimba ilmu pengetahuan

⁴ Permadi dkk, *The Smiling Teacher* ,.2

tetapi dengan latar belakang sikap dan akhlak yang berbeda-beda sehingga perlu mendapatkan perhatian yang khusus terutama dalam pendidikan akhlak mulia dan hasilnya tidak sedikit para peserta didik setelah keluar menjadi peserta didik yang berperilaku lebih baik dari sebelum ia memasuki madrasah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi alasan peneliti untuk memilih Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri belum pernah menjadi objek penelitian terkait dengan strategi guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlaq pada peserta didik.
2. Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri merupakan sekolah yang bertujuan mendidik peserta didik yang berakhlaq mulia dan berbudi luhur sesuai dengan visi dan misi Madrasah.
3. Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri sedang mengalami transisi untuk menjadi madrasah di Kabupaten yang maju dan unggul, dan salah satu upaya yang dilakukan sekolah tersebut yaitu dengan menerapkan pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan dalam berakhlaq atau sikap.
4. Mampu bangkit dari segala keterbatasan dan persoalan yang membelit di lingkungan Madrasah dan semakin

meningkatkan kualitas pendidikannya baik akademik dan non akademik bahkan dalam bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam serta visi dan misi masing-masing lembaga.

Berangkat dari kenyataan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengangkat fenomena tersebut dengan menyusun sebuah Proposal Tesis dengan judul “Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlaq Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri Kalimantan Barat

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti fenomena yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri. Dalam hal ini dapat dirumuskan beberapa fenomena sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Akhlaq Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri?
2. Bagaimanakah Faktor Pendukung dan Penghambat guru dalam menanamkan akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Akhlaq Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri Kalimantan Barat
2. Untuk menganalisa faktor pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri Kalimantan Barat

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat diatas adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti, perancang, dan pengembang pendidikan, temuan ini diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan terkait dengan usaha guru dalam menanamkan nilai akhlak siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri Kalimantan Barat

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah Strategi yang diterapkan guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq siswa dapat bermanfaat menjadikan pijakan dasar untuk lembaga atau madrasah dalam kaitannya menentukan kurikulum pengajaran pendidikan yang berbasis karakter yang lebih baik untuk masa depan.

- b. Bagi Guru Sebagai bahan evaluasi, usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai Guru yang profesional dan menjadi teladan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq siswa.
- c. Bagi Peneliti yang akan Datang Bahwa hasil kajian ini dimaksudkan agar bermanfaat Sebagai panduan dalam usaha mendidik akhlak peserta didik.
- d. Perpustakaan Sebagai bahan referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

E. Penelitian terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Untuk memudahkan penulis mengambil contoh 5 penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah yang akan penulis jadikan sebagai perbandingan supaya diketahui orisinalitas penelitian yang penulis lakukan.

Penelitian pertama pernah dilakukan oleh Fartika Ifriqia

Dengan judul Penelitian “*Sosialisasi Nilai –nilai Budaya Sekolah di SD Negeri Banjaran IV Kota Kediri* “ dalam penelitian tersebut ada kesamaan dengan yang penulis teliti yaitu tentang penanaman nilai-nilai pada peserta didik, tetapi permasalahan yang diteliti oleh Fartika Ifriqia lebih memfokuskan pada sosialisasi nilai-nilai budaya sekolah peserta didik.

Dari pemaparan tersebut diatas terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih terfokus kepada Strategi penanaman nilai-nilai akhlaq siswa dalam perencanaan, pelaksanaan serta faktor-Faktor pendukung dan penghambatnya.

Selanjutnya jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu oleh Muhammad Ahyan Yusuf Sya'bani dengan judul thesis “ *Peranan Guru Pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa sekolah menengah kejuruan dalam studi kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul*”, terdapat kesamaan yaitu lebih memfokuskan pada penanaman nilai-nilai pada Peserta didik.

Begitu juga jika melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Abu Hasan Agus R dengan judul “ *Penanaman nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada anak usia dini melalui cerita di taman kanak-kanak Bina Anaprasa Nurul Jadid Paiton Probolinggo*”, terdapat kesamaan penelitian yaitu menekankan kepada penanaman nilai-nilai. adapun perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa penelitian tersebut dilakukan dengan cara bercerita.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Kamal berjudul *Pendidikan Nilai Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang*. Ada pun fokus penelitian ini pendidikan nilai karakter di MI. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan nilai karakter dimulai dari akhlakul karimah.

Adapun perbedaan tesis ini dengan tesis yang akan peneliti teliti terletak pada obyek penelitian jika tesis Kamal memfokuskan terhadap Madrasah Ibtidaiyah sedangkan peneliti memfokuskan terhadap Madrasah Aliyah, bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq siswa. Dalam Penelitian ini terdapat kesamaan yaitu pada kajian karakter atau akhlak, hanya saja tidak membahas strategi guru.

Kelima, Tesis Eprawadi dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Sarolangun*. Adapun fokus penelitian ini terhadap bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap Strategi dalam pembinaan akhlak siswa. Sedangkan perbedaan tesis Eprawadi dengan tesis yang akan peneliti teliti terletak pada obyek penelitiannya jika umar pada Sekolah Umum sedangkan peneliti pada Madrasah Aliyah yang notabene berbasis agama.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Peneltian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Fartika Ifriqia. Thesis. Manajemen Pendidikan. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. 2007	Sosialisasi Nilai-nilai Budaya Sekolah di SD Negeri Banjaran IV Kota Kediri	Persamaanya yaitu memfokuskan pada penanaman Nilai-nilai Pada Peserta Didik	Penelitian ini memfokuskan pada Sosialisasi Nilai-nilai Budaya Sekolah Peserta Didik. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif.
2	Mohammad Ahyan Yusuf	Peranan Guru	Persamaanya yaitu	Penelitian ini memfokuskan

	Sya'arani. Thesis, Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014	Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul)	memfokuskan pada penanaman nilai-nilai pada Peserta Didik.	pada penanaman nilai-nilai Karakter pada Peserta Didik. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif.
3	Abu Hasan Agus R. Thesis. Pendidikan Anak Usia Dini Islam. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.	Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita di Taman Kanak-kanak Bina Anaprasa Nurul Jadid Paiton Probolinggo.	Persamaannya yaitu memfokuskan pada Penanaman Nilai-nilai. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif	Penelitian ini memfokuskan pada Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita di Taman Kanak-kanak. Jenis penelitian adalah penilaian tindakan kelas. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif.
4	Rahmat Kamal, Tesis Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.	Pendidikan Nilai Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang.	Persamaannya yaitu memfokuskan pada Pendidikan nilai karakter	perbedaan tesis ini dengan tesis yang akan peneliti teliti terletak pada obyek penelitian jika tesis Kamal

				menfokuskan terhadap Madrasah Ibtidaiyah sedangkan peneliti memfokuskan terhadap bagaimana Strategi guru dalam menanamkan akhlaq siswa. Penelitian ini sama pada kajian karakter atau akhlak, hanya saja tidak membahas bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai – nilai Akhlaq Siswa
5	Eprawadi. Tesis. Pascasarjana UIN STS Jambi, 2019.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Sarolangun.	Persamaannya dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada pembahasan akhlaq akhlak	perbedaan tesis Umar dengan tesis yang akan peneliti teliti terletak pada obyek penelitiannya jika Eprawadi pada SMA sedangkan peneliti pada Madrasah Aliyah

Berdasarkan yang telah dibaca oleh Penulis terhadap beberapa penelitian yang telah ada, maka belum terdapat penelitian yang membahas tentang tema yang sedang peneliti kaji, maka oleh sebab itu penulis

mengambil celah mengenai tema yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu mengenai Strategi Guru dalam menanamkan nilai-nilai Akhlaq Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri Kalimantan Barat

F. Definisi Istilah

Pada penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dipahami untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman makna. Adapun istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam tesis. Maka penulis memberikan batasan-batasan istilah. dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Strategi Guru,

strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang mengacu pada metode, teknik, prosedur, dan proses yang digunakan guru yang memuat rangkaian suatu kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Menanamkan Nilai-nilai Akhlak

Menanamkan adalah Penerapan sesuatu pada diri manusia dalam hal ini adalah sifat yang baik

Nilai adalah berbagai sifat (hal-hal) yang bermakna atau berguna dalam hidup, Nilai juga merupakan sesuatu yang berharga, yang dianggap bernilai, serta menjadi pedoman atau pegangan diri dalam kehidupan.

Akhlak yaitu sifat yang dimiliki seseorang, telah melekat dalam diri seseorang dan biasanya akan tercermin dari perilaku orang tersebut.

Ringkasnya menanamkan nilai-nilai akhlak mempunyai pengertian yaitu menanamkan sikap atau perilaku yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan dan pemikiran.

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun non Formal. Potensi-potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, diharapkan menjadi seseorang yang intelektual dan berakhlak baik agar kedepannya menjadi generasi penerus bangsa dan agama.

Maka dari istilah-istilah tersebut diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud judul Strategi Guru dalam menanamkan nilai-nilai Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri Kalimantan Barat adalah merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan dan menganalisa tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkaitan dengan Strategi Guru dalam menanamkan nilai-nilai Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri Kalimantan Barat.